

**PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
UNIVERSITAS TERBUKA**

LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
UNIVERSITAS TERBUKA
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

D A F T A R I S I

Surat Pernyataan Pimpinan tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan

Ekshibit

Laporan posisi keuangan

A

Laporan penghasilan komprehensif

B

Laporan perubahan aset neto

C

Laporan arus kas

D

Catatan atas laporan keuangan

E

Laporan auditor independen

**SURAT PERNYATAAN PIMPINAN UNIVERSITAS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM UNIVERSITAS TERBUKA
Nomor: B/ 88 /UN31.PPKU/KU.04.00/2026**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Terbuka;
2. Laporan Keuangan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Terbuka disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Terbuka telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Terbuka tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Terbuka.
5. Kami bertanggung jawab atas laporan keuangan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagaimana tersebut dalam Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Terbuka.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang Selatan, **30 MAR 2026**
Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Terbuka



Prof. Dr. Ali Muktiyanto, S.E., M.Si.
Rektor

**PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
UNIVERSITAS TERBUKA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	1.265.803.655.137	859.706.750.683
Piutang usaha	5	60.667.572	119.527.421
Persediaan	8	117.010.213.957	112.576.658.412
Pajak dibayar dimuka	16a	48.876.997.261	-
Biaya dibayar di muka	6	3.312.249.363	1.038.846.850
Uang muka	7	3.946.506.383	346.169.091
Pendapatan yang masih harus diterima	9	1.198.817.007	970.010.304
Jumlah Aset Lancar		<u>1.440.209.106.680</u>	<u>974.757.962.761</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Dana abadi	10	1.500.000.000.000	1.459.000.000.000
Aset tetap	11	1.083.652.880.036	1.083.207.111.975
Aset imbalan pascakerja	17	2.582.570.854	-
Aset lainnya	12	742.753.028	826.462.621
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>2.586.978.203.918</u>	<u>2.543.033.574.596</u>
JUMLAH ASET		<u>4.027.187.310.598</u>	<u>3.517.791.537.357</u>
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha dan utang lain-lain	13	178.293.549.952	110.146.537.874
Utang pajak	16b	87.052.584.118	6.086.400.869
Biaya yang masih harus dibayar	14	1.434.182.803	1.385.545.849
Pendapatan diterima di muka	15	54.422.405.494	27.997.604.766
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>321.202.722.367</u>	<u>145.616.089.358</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Kewajiban imbalan pascakerja	17	492.095.050	1.391.419.504
JUMLAH LIABILITAS		<u>321.694.817.417</u>	<u>147.007.508.862</u>
ASET NETO			
Tanpa pembatasan		5.686.035.029.438	5.359.186.662.389
Dengan pembatasan		(1.980.542.536.257)	(1.988.402.633.894)
JUMLAH ASET NETO		<u>3.705.492.493.181</u>	<u>3.370.784.028.495</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		<u>4.027.187.310.598</u>	<u>3.517.791.537.357</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
UNIVERSITAS TERBUKA
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
TANPA PEMBATAAN			
PENDAPATAN			
Layanan akademik	19a	2.492.561.265.455	2.044.448.162.139
Dana abadi	19a	88.538.481.863	91.687.062.077
Bunga dan jasa giro	19a	18.167.410.785	14.621.531.264
Unit bisnis	19a	11.120.464.666	7.871.579.054
Hibah	19a	2.022.033.186	3.298.072.000
Layanan non-akademik	19a	<u>155.936.377</u>	<u>302.677.879</u>
Jumlah Pendapatan		<u>2.612.565.592.332</u>	<u>2.162.229.084.413</u>
BEBAN			
Beban layanan	20a	(1.619.865.831.214)	(1.455.521.050.606)
Beban aministrasi dan umum	20a	(<u>644.762.407.668</u>)	(<u>589.503.946.730</u>)
Jumlah Beban		(<u>2.264.628.238.882</u>)	(<u>2.045.024.997.336</u>)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN			
Pendapatan lainnya	21a	20.363.307.789	18.264.036.042
Beban lainnya	21b	(<u>26.596.328.283</u>)	(<u>27.413.449.002</u>)
Jumlah Beban Lain		(<u>6.233.020.494</u>)	(<u>9.149.412.960</u>)
SURPLUS ASET NETO TANPA PEMBATAAN		<u>341.704.332.956</u>	<u>108.054.674.117</u>
DENGAN PEMBATAAN			
PENDAPATAN			
Bantuan Pendanaan PTNBH	19b	53.997.481.630	40.000.000.000
APBN lainnya	19b	<u>150.522.211.949</u>	<u>164.656.125.585</u>
Jumlah Pendapatan		<u>204.519.693.579</u>	<u>204.656.125.585</u>
BEBAN			
Beban Layanan	20b	(105.079.441.318)	(100.773.082.397)
Beban Administrasi dan Umum	20b	(<u>91.580.154.624</u>)	(<u>82.873.443.457</u>)
Jumlah Beban		(<u>196.659.595.942</u>)	(<u>183.646.525.854</u>)
SURPLUS ASET NETO DENGAN PEMBATAAN		<u>7.860.097.637</u>	<u>21.009.599.731</u>
KENAIKAN ASET NETO SEBELUM PAJAK PENGHASILAN			
Beban Pajak Penghasilan	16c	<u>349.564.430.593</u>	<u>129.064.273.848</u>
		-	-
KENAIKAN ASET NETO SETELAH PAJAK PENGHASILAN		<u>349.564.430.593</u>	<u>129.064.273.848</u>
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN	17	<u>743.444.501</u>	(<u>727.688.644</u>)
KENAIKAN ASET NETO SETELAH PAJAK PENGHASILAN DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		<u>350.307.875.094</u>	<u>128.336.585.204</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
UNIVERSITAS TERBUKA
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
ASET NETO TANPA PEMBATAAN			
Saldo awal		5.359.914.351.033	5.268.992.540.637
Surplus tahun berjalan		341.704.332.956	108.054.674.117
Koreksi tahun berjalan	18	(15.599.410.408)	(17.132.863.721)
Saldo akhir		<u>5.686.019.273.581</u>	<u>5.359.914.351.033</u>
Penghasilan Komprehensif Lain			
Saldo awal		(727.688.644)	-
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	17	(743.444.501)	(727.688.644)
Saldo akhir		<u>15.755.857</u>	(727.688.644)
Jumlah		<u>5.686.035.029.438</u>	<u>5.359.186.662.389</u>
ASET NETO DENGAN PEMBATAAN			
Saldo awal		(1.988.402.633.894)	(2.009.412.233.625)
Surplus tahun berjalan		(7.860.097.637)	(21.009.599.731)
Saldo akhir		<u>(1.980.542.536.257)</u>	<u>(1.988.402.633.894)</u>
JUMLAH ASET NETO		<u>3.705.492.493.181</u>	<u>3.370.784.028.495</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
 yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
UNIVERSITAS TERBUKA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari:			
Layanan akademik		2.510.596.149.869	2.078.265.825.678
Hasil investasi dana abadi		88.538.481.863	91.961.821.186
Bunga deposito dan jasa giro		18.167.410.785	14.621.531.264
Bantuan Pendanaan PTNBH		54.000.000.000	40.000.000.000
APBN Lainnya		25.349.381.365	164.829.837.472
Unit bisnis		10.649.895.761	8.308.727.503
Layanan non-akademik		155.936.377	230.484.979
Penerimaan lainnya		18.716.057.155	12.499.167.140
Jumlah penerimaan kas:		<u>2.726.173.313.175</u>	<u>2.410.717.395.222</u>
Pengeluaran kas untuk:			
Pembayaran kepada pemasok		(1.295.925.905.723)	(1.045.353.624.213)
Gaji dan tunjangan pegawai		(569.224.617.003)	(693.969.002.148)
Biaya perjalanan dinas		(101.238.367.553)	(104.462.126.136)
Biaya pemasaran		(54.413.304.154)	(62.414.363.828)
Biaya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat		(54.009.353.415)	(47.714.568.235)
Biaya pemeliharaan		(48.074.061.107)	(46.483.446.541)
Biaya unit usaha		(3.261.732.864)	(13.200.954.794)
Biaya bantuan sosial		(573.886.810)	(548.080.424)
Pembayaran lainnya		(20.247.553.813)	(26.257.408.946)
Jumlah pembayaran kas		<u>(2.146.968.782.442)</u>	<u>(2.040.403.575.265)</u>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		<u>579.204.530.733</u>	<u>370.313.819.957</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	11, 23	(132.242.226.623)	(255.758.208.099)
Penempatan investasi dana abadi	10	(41.000.000.000)	(1.459.000.000.000)
Perolehan aset lainnya	12	(1.111.317.556)	(184.426.250)
Penjualan aset tetap	8,21b	1.245.917.900	-
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(173.107.626.279)</u>	<u>(1.714.942.634.349)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		406.096.904.454	(1.344.628.814.392)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		<u>859.706.750.683</u>	<u>2.204.335.565.075</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		<u><u>1.265.803.655.137</u></u>	<u><u>859.706.750.683</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
UNIVERSITAS TERBUKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM**a. Pendirian dan informasi umum**

Universitas Terbuka ("UT" atau dapat disebut "Universitas") adalah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) ke 45 di Indonesia yang menerapkan sistem jarak jauh. UT didirikan berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.41 tahun 1984, dan diresmikan menjadi instansi pemerintah.

Pada tahun 2022, Universitas ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Terbuka, tanggal 20 Oktober 2022.

Pada saat ini, Universitas Terbuka menawarkan 49 program studi yang terdiri atas 36 program sarjana, 2 program diploma, 9 program magister, dan 2 program doktor. Semua program studi ini dinaungi di dalam empat fakultas, yakni Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Hukum, Ilmu Sosial, dan Ilmu Politik (FHISIP), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), dan Fakultas Sains dan Teknologi (FST), serta Sekolah Vokasi dan Sekolah Pascasarjana.

Visi Indonesia Emas 2045 menempatkan SDM dalam posisi strategis dalam Pembangunan. Perkembangan lingkungan strategis eksternal ke depan diperkirakan akan tetap menempatkan Pendidikan tinggi pada posisi sentral dalam pengembangan SDM suatu bangsa.

Untuk dapat masuk ke dalam jaringan global perguruan tinggi (PT), UT harus memiliki kualitas akademik yang setara atau lebih tinggi dari anggota jaringan PT tersebut, di samping tetap mengemban mandatnya sebagai institusi Pendidikan Tinggi Terbuka dan Jarak Jauh ("PTTJJ"). Dengan memperhatikan mandat UT saat didirikan dan tujuan ke depan yang ingin dicapai, UT menetapkan visi "Menjadi Perguruan Tinggi Jarak Jauh Berkualitas Dunia".

Misi Universitas adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas dunia yang dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat;
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang pendidikan jarak jauh yang berkelanjutan dan berkualitas dunia; dan
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat untuk memberdayakan dan menyejahterakan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tujuan penyelenggaraan Universitas adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang berkarakter, berkompetensi, dan mampu bersaing secara global;
2. Menghasilkan karya akademik dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi pembangunan nasional dan pemecahan masalah global; dan
3. menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mewujudkan masyarakat sejahtera dan merespon masalah global.

**PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
UNIVERSITAS TERBUKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Majelis Wali Amanat, Pimpinan Universitas Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Majelis Wali Amanat, Senat Akademik, Pimpinan dan Komite Audit Universitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Majelis Wali Amanat		
Ketua	: Prof. Ainun Na'm, Ph.D	Prof. Ainun Na'm, Ph.D
Sekretaris	: Dr. Ake Wihadanto, S.E., M.T.	Dr. Ake Wihadanto, S.E., M.T.
Senat Akademik		
Ketua	: Prof. Dr. Chanif Nurcholis, M.Si.	Prof. Dr. Chanif Nurcholis, M.Si.
Sekretaris	: Rini Yayuk Priyati, S.E., M.Ec., Ph.D.	Dr. Etty Puji Lestari, S.E., M.Si.
Pimpinan Universitas		
Rektor	: Prof. Dr. Ali Muktiyanto, S.E., M.Si.	Prof. Drs. Ojat Darajat. M.Bus. Ph.D
Wakil Rektor Bidang Akademik	: Prof. Rahmat Budiman, S.S., M. Hum., Ph.D.	Dr. Mohamad Yunus. S.S. M.A
Wakil Rektor Bidang Keuangan, Sumber Daya, dan Umum	: Adrian Sutawijaya, S.E., M.Si.	Prof. Dr. Ali Muktiyanto, S.E., M.Si.
Wakil Rektor Bidang Sistem Informasi,	: Prof. Paken Pandiangan, S.Si., M.Si.	Prof. Paken Pandiangan, S.Si., M.Si.
Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, Kerjasama, dan Bisnis	: Dr. Hendrian, S.E., M.Si.	Rahmat Budiman, S.S., M.Hum., Ph.D
Komite Audit		
Ketua	: Dr. Muhtarom, S.E., M.M., Ak	Dr. Muhtarom, S.E., M.M., Ak
Anggota	: Mayjen TNI (Purn) Erro Kusnara, S.IP Ardhien Nissa Widhawati Siswojo, S.H., L.LM	Mayjen TNI (Purn) Erro Kusnara, S.IP Ardhien Nissa Widhawati Siswojo, S.H., L.LM

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Nomor 973 Tahun 2025 tanggal 11 April 2025 tentang Ketua dan Sekretaris Senat Akademik Universitas Terbuka Masa Jabatan 2022-2027, telah ditetapkan pengangkatan Ketua dan Sekretaris Senat Akademik periode 2022-2027.

Berdasarkan Surat Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Nomor 8 Tahun 2025 tanggal 19 Agustus 2025 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Periode 2021-2025 dan Pengangkatan Rektor Universitas Periode 2025-2030, telah ditetapkan pemberhentian dan pengangkatan Rektor Universitas sebagaimana tercantum di atas.

Berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Nomor 2718 Tahun 2025 tanggal 14 Oktober 2025 tentang Pengangkatan Pejabat di Lingkungan Universitas, telah ditetapkan pengangkatan Wakil Rektor Bidang Akademik periode 2025-2030.

Berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Nomor 2719 Tahun 2025 tanggal 14 Oktober 2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat di Lingkungan Universitas, telah ditetapkan pemberhentian dan pengangkatan Wakil Rektor Bidang Keuangan, Sumber Daya, dan Umum periode 2025-2030.

**PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
UNIVERSITAS TERBUKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Nomor 2720 Tahun 2025 tanggal 14 Oktober 2025, telah ditetapkan Pemberhentian dan Pengangkatan Wakil Rektor Bidang Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, Kerjasama dan Bisnis periode 2025-2030.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Universitas memiliki karyawan yang terdiri atas dosen dan tenaga kependidikan masing-masing sebanyak 2.399 orang dan 2.159 orang (tidak diaudit). Jumlah tersebut terdiri dari dosen sebanyak 741 orang dan tenaga kependidikan sebanyak 1.658 orang pada tahun 2025, serta dosen sebanyak 775 orang dan tenaga kependidikan sebanyak 1.384 orang pada tahun 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Universitas disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Laporan keuangan telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang bentuk penyajiannya mengacu pada Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 335 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba" yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan Universitas terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Jumlah aset neto disajikan berdasarkan pada ada atau tidaknya pembatasan yang ditetapkan oleh pemberi sumber daya.

Aset neto tanpa pembatasan merupakan sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi oleh pemberi sumber daya.

Aset neto dengan pembatasan merupakan sumber daya yang penggunaannya dibatasi oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, di mana pembatasan tersebut dapat berupa pembatasan tujuan penggunaan atau pembatasan waktu sampai terpenuhinya kondisi tertentu.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan tertentu yang diakui berdasarkan nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan keuangan disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan Pimpinan Universitas untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Universitas.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Standar baru, Amandemen dan Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2025

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi dan pengaruh material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi", terkait Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK 232 - Informasi Kompratif

**PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
UNIVERSITAS TERBUKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Standar baru, Amendemen dan Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2025 (Lanjutan)

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi dan pengaruh material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran"

Standar, interpretasi, dan amendemen baru yang belum berlaku

Standar akuntansi baru dan amendemen berikut telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 dan belum diterapkan secara dini oleh Universitas yaitu:

- Amendemen PSAK 107: "Instrumen Keuangan" - Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.
- Amendemen PSAK 109: "Instrumen Keuangan" - Pengungkapan tentang klasifikasi dan pengukuran Instrumen Keuangan.
- Amendemen PSAK 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" - Keuntungan atau Kerugian pada Penghentian Pengakuan.
- Amendemen Panduan Implementasi PSAK 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" Pendahuluan; Pengungkapan Resiko Kredit; dan Pengungkapan Perbedaan Tertunda antara Nilai Wajar dan Harga Transaksi.
- Amendemen PSAK 109: "Instrumen Keuangan" - Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan - Penghentian Pengakuan Kewajiban Sewa; dan Harga Transaksi

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Universitas masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan Universitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

i) Mata uang fungsional dan penyajian

Akun yang disertakan dalam laporan keuangan Universitas diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Universitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Universitas. Seluruh angka dalam laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp") penuh, kecuali dinyatakan lain.

**PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
UNIVERSITAS TERBUKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

a) Aset keuangan

Aset keuangan Universitas diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi apabila dikelola dalam model bisnis untuk memperoleh arus kas kontraktual dan arus kas tersebut semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang (*solely payments of principal and interest*).

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan Universitas meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, pendapatan yang masih harus diterima, serta dana abadi yang ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka dan sukuk pemerintah.

Aset keuangan disajikan sebagai aset lancar apabila akan direalisasi dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai aset tidak lancar apabila direalisasi lebih dari 12 bulan.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau ketika Universitas mengalihkan aset keuangan dan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh aset keuangan Universitas diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

b) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Universitas diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan Universitas meliputi utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar.

**PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
UNIVERSITAS TERBUKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

b) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka panjang apabila jatuh tempo lebih dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan, atau kedaluwarsa.

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh liabilitas keuangan Universitas diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

c) Instrumen keuangan disalinghapuskan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam operasional normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Universitas atau pihak lawan.

e. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Universitas mengakui kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*) atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Universitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified approach*) untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha, dimana penyisihan kerugian diukur sebesar kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tanpa mempertimbangkan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Untuk aset keuangan selain piutang usaha, Universitas mengukur kerugian kredit ekspektasian sebesar 12 bulan, kecuali apabila terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal, maka penyisihan kerugian diukur sebesar kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian, Universitas mempertimbangkan jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang atas kemungkinan gagal bayar, nilai waktu uang apabila material, serta informasi yang wajar dan didukung mengenai pengalaman kerugian historis, kondisi kini, dan estimasi kondisi ekonomi masa depan pada tanggal pelaporan.

Penyisihan kerugian kredit diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan dan diakui dalam laporan penghasilan komprehensif sebagai beban penurunan nilai.

**PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
UNIVERSITAS TERBUKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari saldo kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijamin.

Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang dapat dicairkan menjadi sejumlah kas yang telah diketahui jumlahnya dengan periode jatuh tempo 3 bulan atau kurang dari tanggal perolehan serta tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 bulan dan kurang dari 12 bulan, disajikan sebagai kas dan setara kas, sedangkan yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan disajikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dan amortisasi.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasi sepanjang umur piutang usaha dengan menggunakan pendekatan yang disederhanakan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2e.

h. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan harga perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Harga perolehan ditentukan dengan metode pertama masuk, keluar pertama (MPKP) dan meliputi biaya pembelian serta biaya lain yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Persediaan Universitas terutama terdiri dari barang pendukung pembelajaran, perlengkapan operasional, serta persediaan lain yang digunakan untuk mendukung kegiatan akademik dan operasional.

Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Universitas melakukan penelaahan atas kondisi fisik dan perputaran persediaan untuk mengidentifikasi adanya kerusakan, keusangan, atau indikasi penurunan nilai lainnya. Apabila nilai realisasi bersih lebih rendah dari harga perolehan, selisihnya diakui sebagai beban pada periode berjalan.

i. Pembayaran di Muka

Pembayaran di muka adalah biaya dibayar di muka dan uang muka kegiatan pada Universitas yang dicatat sebagai aset sebelum digunakan. Akun ini terdiri dari uang muka dan biaya dibayar di muka.

Uang muka kegiatan

Uang muka kegiatan merupakan pemberian dana kepada masing-masing unit/fakultas pada Universitas yang belum dipertanggungjawabkan sampai dengan tanggal pelaporan.

Uang muka kegiatan yang diharapkan akan direalisasikan 12 bulan setelah tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar dan selebihnya diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
UNIVERSITAS TERBUKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Pembayaran di Muka (Lanjutan)

Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sepanjang masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Penyusutan atas aset tetap berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Masa Manfaat</u>
Gedung dan bangunan	10 - 20 tahun
Peralatan dan mesin	4 - 8 tahun
Jalan, irigasi dan jaringan	20 tahun
Aset tetap lainnya	4 - 15 tahun

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Universitas mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan penghasilan komprehensif dalam periode keuangan ketika biaya tersebut terjadi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dikapitalisasi sebagai “Konstruksi dalam penyelesaian”. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Hibah diakui ketika terdapat keyakinan yang memadai bahwa Universitas akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut dan hibah akan diterima. Aset tetap yang diperoleh melalui hibah dicatat dalam kategori aset tetap yang sesuai dan diukur menggunakan nilai wajar berdasarkan hasil penilaian oleh penilai independen atau sebesar biaya perolehan yang dikeluarkan oleh pemberi hibah.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus. Amortisasi dimulai pada bulan berikutnya setelah aset takberwujud diperoleh dan digunakan berdasarkan masa manfaat yaitu sebagai berikut:

	<u>Masa Manfaat</u>
<i>Software</i>	4 tahun
Lisensi	10 tahun
Master bahan ajar	7 tahun
Hasil riset dan penelitian	3 tahun
Hak kekayaan intelektual	8 - 20 tahun

Berdasarkan perubahan kebijakan akuntansi atas perubahan masa manfaat suatu aset tetap ditelaah ulang secara periodik, jika terjadi perbedaan yang signifikan antara estimasi penyusutan dan hasil telaahan, biaya penyusutan untuk periode sekarang dan masa yang akan datang akan disesuaikan.

**PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
UNIVERSITAS TERBUKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Utang Usaha dan Utang Lain-Lain

Utang usaha dan utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal atau dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha dan utang lain-lain tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

m. Dana Abadi

Dana abadi merupakan dana hibah suatu program penghimpunan dana yang hasil investasinya akan dimanfaatkan untuk membantu pengembangan pendidikan dan pembelajaran di Universitas.

Dana abadi ditempatkan dalam instrumen keuangan sesuai dengan kebijakan investasi Universitas, antara lain deposito berjangka dan sukuk yang dikelola melalui Badan Wakaf Indonesia. Penempatan dana tersebut dikelola untuk memperoleh arus kas kontraktual dan tidak dimaksudkan untuk diperdagangkan.

Instrumen keuangan yang terkait dengan dana abadi diukur sesuai dengan kebijakan instrumen keuangan Universitas sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2d.

Hasil investasi dana abadi diakui dalam laporan penghasilan komprehensif pada periode terjadinya dan penggunaannya tunduk pada pembatasan sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan yang berlaku atas dana tersebut.

n. Kewajiban Imbalan Pascakerja

Universitas mengakui kewajiban imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan oleh aktuaris independen berdasarkan Undang-undang No.6 Tahun 2023 tentang “Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-undang” dan PSAK 219 “Imbalan Kerja” untuk pegawai tetap dan kontrak non-pegawai negeri sipil.

Universitas menyelenggarakan program imbalan pascakerja bagi pegawai tetap non-PNS yang didanai melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI). Iuran yang dibayarkan oleh Universitas ditempatkan sebagai aset program dan digunakan untuk memenuhi kewajiban imbalan pascakerja sesuai ketentuan yang berlaku.

Imbalan pascakerja bagi pegawai negeri sipil (PNS) merupakan kewajiban Pemerintah dan tidak menjadi kewajiban Universitas.

Imbalan jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebagai liabilitas pada saat jasa diberikan oleh karyawan dan diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

Manfaat imbalan pasti

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

**PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
UNIVERSITAS TERBUKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Kewajiban Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Manfaat imbalan pasti (Lanjutan)

Liabilitas sehubungan dengan program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dan disesuaikan dengan laba atau rugi aktuarial dan biaya jasa lalu. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Dalam hal nilai wajar aset program melebihi nilai kini kewajiban imbalan pasti, pengakuan aset dibatasi sebesar jumlah yang dapat direalisasi sesuai dengan ketentuan PSAK 219 “Imbalan Kerja” mengenai batas atas aset program.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laporan aktivitas dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain. Akumulasi saldo pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja kembali dilaporkan di saldo aset neto.

o. Aset Neto

Aset neto adalah hak residual Universitas atas aset setelah dikurangi seluruh liabilitas yang dimiliki. Aset neto Universitas terdiri atas aset neto tanpa pembatasan dan aset neto dengan pembatasan.

Aset Neto tanpa Pembatasan

Aset neto tanpa pembatasan adalah aset neto berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

Aset neto tanpa pembatasan diakui pada saat:

- a. Ditetapkannya nilai kekayaan Universitas.
- b. Diterimanya dana sumbangan/bantuan yang tidak mengikat.
- c. Diterimanya aset tetap dari sumbangan/bantuan yang tidak mengikat.
- d. Pengalihan aset neto dengan pembatasan menjadi aset neto tanpa pembatasan.

Aset Neto dengan Pembatasan

Aset neto dengan pembatasan adalah aset neto berupa sumber daya ekonomi yang penggunaannya dan/atau waktunya dibatasi untuk tujuan tertentu dan/atau jangka waktu tertentu oleh pemerintah atau donatur. Pembatasan tersebut dapat berupa pembatasan waktu dan/atau pembatasan penggunaan aset neto tersebut oleh Universitas.

Aset neto dengan pembatasan diakui pada saat:

- a. Ditetapkannya nilai kekayaan Universitas.
- b. Diterimanya dana sumbangan/bantuan yang mengikat.
- c. Diterimanya aset tetap dari sumbangan/bantuan yang mengikat.

**PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
UNIVERSITAS TERBUKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Universitas melakukan penilaian transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Penentuan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak Universitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (terutama terkait dengan pendapatan layanan akademik seperti pendapatan admisi, bahan ajar dan biaya pengiriman yang terkait, upacara penyerahan ijazah, wisuda dan toga, ujian sidang, penerbitan salinan ijazah, penggantian kartu tanda mahasiswa serta pendapatan layanan non-akademik, dan pendapatan unit bisnis seperti jasa poliklinik, jasa dokter umum dan gigi, pelatihan, kursus dan layanan lainnya dari unit bisnis yang bersifat *event-based* atau diselesaikan dalam satu kali pelaksanaan, yang umumnya terdiri dari satu kewajiban pelaksanaan). Dalam kondisi ini, pendapatan diakui pada saat pengendalian atas jasa atau layanan telah dialihkan kepada pelanggan, yaitu ketika pekerjaan telah selesai dilaksanakan atau layanan telah diberikan secara substansial; atau
- b. Sepanjang waktu (terutama terkait dengan pendapatan layanan akademik dari SPP Non-Pendas, SPP Pendas, SPP Program Pascasarjana, tutorial tatap muka atas permintaan, serta kerja sama beasiswa yang berkaitan dengan pembiayaan SPP dan pendapatan layanan non-akademik seperti sewa tanah dan bangunan, sewa peralatan dan mesin, serta jasa teknologi informasi berbasis kontrak periode tertentu). Dalam kondisi ini, pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat atas jasa yang diberikan oleh Universitas. Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Universitas menggunakan ukuran kemajuan yang sesuai, antara lain berdasarkan periode waktu (*time-based measure*) atau proporsi jasa yang telah diberikan, untuk menentukan jumlah pendapatan yang diakui seiring dengan pemenuhan kewajiban pelaksanaan tersebut.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika Universitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan namun belum memiliki hak tanpa syarat untuk menagih imbalan dari pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika Universitas menerima pembayaran sebelum kewajiban pelaksanaan dipenuhi. Aset kontrak disajikan sebagai “pendapatan yang masih harus diterima” dan liabilitas kontrak disajikan sebagai “Pendapatan diterima di muka”.

Pendapatan Universitas berasal dari aktivitas sebagai berikut:

1. Pendapatan layanan akademik, non-akademik dan unit bisnis.
2. Pendapatan hibah.
3. Dana pemerintah yang terdiri dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan bantuan pendanaan pendidikan, termasuk Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri (BPPTN).
4. Pendapatan lain-lain.

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Universitas seperti yang dijelaskan di bawah:

- 1) Pendapatan layanan akademik, layanan non-akademik dan unit bisnis
Diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sebagaimana dijelaskan di atas.

**PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
UNIVERSITAS TERBUKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Universitas seperti yang dijelaskan di bawah: (Lanjutan)

2) Pendapatan hibah

Pendapatan hibah diakui berdasarkan komitmen hukum/kontrak atau saat suatu ketentuan dalam perjanjian telah dipenuhi. Apabila tidak terdapat ketentuan yang harus dipenuhi, pendapatan akan diakui segera, saat pendapatan dapat diterima.

Terkait dengan hibah berupa aset tetap, pendapatan diterima di muka diakui saat pengendalian hibah aset tetap diterima. Pendapatan diterima di muka diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan hibah dengan dasar sistematis selama umur manfaat aset tetap terkait.

3) Dana BPPTN dan APBN

Pendapatan dana BPPTN dan APBN diakui saat Universitas berhak atas sejumlah dana dimana ketentuan yang disyaratkan telah terpenuhi. Pendapatan Bantuan Pendanaan PTNBH bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Bantuan Pendanaan PTNBH dialokasikan dalam APBN Kementerian/Lembaga yang menyelenggarakan urusan di bidang Pendidikan Tinggi. Bantuan Pendanaan PTNBH dikelola secara otonom oleh Universitas sesuai dengan Rencana Kerja Anggaran Tahunan yang telah disusun.

4) Pendapatan lain-lain

Pendapatan yang tidak berasal dari kegiatan utama Universitas, termasuk pendapatan bunga dari rekening giro, deposito berjangka, serta hasil investasi dana abadi dalam bentuk deposito berjangka dan sukuk

Beban diakui pada saat terjadinya. Beban diakui dalam aset neto ketika terdapat penurunan manfaat ekonomis di masa mendatang berkaitan dengan penurunan aset atau kenaikan liabilitas yang timbul yang dapat diukur secara andal.

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan penghasilan komprehensif, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke aset neto. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana Universitas beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di surat pemberitahuan (SPT) tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar. Pajak penghasilan kini dihitung menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Sesuai dengan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-34/PJ/2017 tentang “Penegasan Perlakuan Perpajakan Bagi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum”, Universitas sebagai PTNBH adalah subjek pajak penghasilan badan dimana pajak akan dikenakan atas kenaikan aset neto yang telah disesuaikan dengan koreksi fiskal berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku.

**PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
UNIVERSITAS TERBUKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Kenaikan aset neto yang telah disesuaikan akan dikecualikan dari perhitungan pajak jika kenaikan tersebut akan dimanfaatkan sebagai pengeluaran belanja modal dalam waktu empat tahun semenjak diperoleh.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan suku bunga pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Universitas mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang telah dijelaskan dalam Catatan 2, Universitas tidak membuat pertimbangan kritis yang mempunyai dampak yang material terhadap jumlah yang diakui pada laporan keuangan selain estimasi yang dibahas di bawah ini.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Universitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Universitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
UNIVERSITAS TERBUKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Taksiran masa manfaat aset tetap

Universitas menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan terkait untuk aset tetap. Universitas akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dengan masa manfaat yang diestimasi sebelumnya, atau akan menghapusbukukan atau menurunkan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Nilai tercatat aset tetap yang diperoleh melalui hibah

Nilai tercatat aset tetap yang diperoleh melalui hibah diukur berdasarkan hasil penilaian oleh penilai independen atau sebesar biaya perolehan yang dikeluarkan oleh pemberi hibah dan disesuaikan dengan beberapa faktor seperti penyusutan dan keusangan.

Kewajiban imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto mencakup tingkat diskonto, kenaikan gaji, dan asumsi atas penambahan pensiun di masa depan. Adanya perubahan pada asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan pascakerja.

Universitas menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Universitas mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Universitas mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan operasi masa datang. Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian

Universitas menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Universitas. Universitas akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Universitas dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang kerugian kredit ekspektasian pada piutang usaha Universitas diungkapkan dalam Catatan 5.

**PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
UNIVERSITAS TERBUKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
Kas	<u>632.023.891</u>	<u>1.246.009.870</u>
Kas di bank		
Rekening penerimaan		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	537.220.079.276	494.064.775.529
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	285.768.814.013	37.166.014.985
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	88.815.721.321	33.254.614.097
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	32.461.517.141	21.633.792.486
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.795.960.844	10.822.085.734
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	1.341.686.441	805.920.647
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	659.055.214	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	1.201.130	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	951.000	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	606.712	-
Rekening pengeluaran		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	249.127.195.944	158.821.021.667
Rekening dana kelolaan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.933.487.271	1.891.586.373
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	45.354.939	929.295
Tabungan lainnya		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	<u>-</u>	<u>100.000.000.000</u>
Sub jumlah	<u>1.215.171.631.246</u>	<u>858.460.740.813</u>
Deposito berjangka		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>50.000.000.000</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>1.265.803.655.137</u>	<u>859.706.750.683</u>

Deposito di atas mendapatkan tingkat bunga rata-rata tahunan sebagai berikut:

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
Deposito	5,00%	5,75% - 7,00%

Tabungan lainnya merupakan dana yang ditempatkan pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dalam jangka waktu pendek untuk mendapatkan jasa giro yang lebih kompetitif.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pembatasan atas penggunaan kas dan setara kas milik Universitas.

**PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
UNIVERSITAS TERBUKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. PIUTANG USAHA

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
Kegiatan akademik		
Mitra pemerintah	424.762.139	104.000.000
Mitra non-pemerintah	<u>4.195.842.993</u>	<u>4.115.363.018</u>
Sub jumlah	<u>4.620.605.132</u>	<u>4.219.363.018</u>
Kegiatan non-akademik	<u>1.052.826.079</u>	<u>1.052.826.079</u>
Jumlah	<u>5.673.431.211</u>	<u>5.272.189.097</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(<u>5.612.763.639</u>)	(<u>5.152.661.676</u>)
Neto	<u>60.667.572</u>	<u>119.527.421</u>

Piutang dari kegiatan akademik merupakan piutang pada mitra Pemerintah maupun mitra selain Pemerintah atas kontrak kerja sama pendidikan, bantuan beasiswa, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
Belum jatuh tempo	-	280.984.481
Lewat jatuh tempo:		
0 - 30 hari	256.965.501	269.182.774
31-90 hari	-	-
91-180 hari	700.345.304	105.500.000
181 - 360 hari	105.598.564	-
> 360 hari	<u>4.610.521.842</u>	<u>4.616.521.842</u>
Sub jumlah	<u>5.673.431.211</u>	<u>5.272.189.097</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(<u>5.612.763.639</u>)	(<u>5.152.661.676</u>)
Neto	<u>60.667.572</u>	<u>119.527.421</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha untuk tahun berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
Saldo awal tahun	(5.152.661.676)	(3.768.403.381)
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 21b)	(1.074.434.697)	(1.536.139.834)
Pemulihan tahun berjalan	<u>614.332.734</u>	<u>151.881.539</u>
Saldo akhir tahun	<u>(5.612.763.639)</u>	<u>(5.152.661.676)</u>

Universitas berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

**PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
UNIVERSITAS TERBUKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
Layanan platform digital	3.169.390.104	850.645.463
Sewa rumah dinas	142.859.259	168.409.720
Sewa gedung	-	19.791.667
Jumlah	<u>3.312.249.363</u>	<u>1.038.846.850</u>

Layanan platform digital merupakan pembayaran di muka atas langganan layanan teknologi informasi berbasis *cloud* yang digunakan Universitas untuk mendukung kegiatan operasional, pengelolaan layanan pelanggan, serta penyimpanan dan pengolahan data, termasuk layanan Azure, Yokke Biz, dan Qontak.

7. UANG MUKA

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
Penelitian	3.945.692.479	345.867.991
Lain-lain	813.904	301.100
Jumlah	<u>3.946.506.383</u>	<u>346.169.091</u>

Uang muka penelitian merupakan dana yang dibayarkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) untuk pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang belum dipertanggungjawabkan sampai dengan tanggal pelaporan.

8. PERSEDIAAN

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
Persediaan barang pendukung pembelajaran	85.513.282.218	84.378.880.497
Persediaan pendukung akademik	22.681.873.573	19.783.369.250
Persediaan operasional kantor	5.856.649.608	6.105.320.127
Persediaan pendukung pemasaran dan kerja sama	2.359.369.561	1.834.869.645
Persediaan medis	162.911.029	120.037.227
Persediaan pendukung unit bisnis	79.590.078	53.480.796
Persediaan lainnya	356.537.890	300.700.870
Jumlah	<u>117.010.213.957</u>	<u>112.576.658.412</u>

Persediaan barang pendukung pembelajaran terutama terdiri dari bahan ajar berupa buku dan kit praktikum Universitas yang didistribusikan kepada mahasiswa sebagai bagian dari penyelenggaraan layanan pendidikan jarak jauh, yang tersimpan baik di UT Pusat maupun UT Daerah.

Persediaan pendukung akademik terdiri dari atribut wisuda, perlengkapan kelulusan, perlengkapan ujian, serta *packaging* untuk pengiriman bahan ajar yang tersimpan di UT Pusat dan UT Daerah.

Persediaan operasional kantor merupakan alat tulis kantor (ATK) yang tersimpan di UT Pusat dan UT Daerah.

**PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
UNIVERSITAS TERBUKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Universitas melakukan penghapusan persediaan yang tidak lagi memiliki manfaat ekonomis di masa depan masing-masing sebesar Rp5.597.348.244 dan Rp5.519.318.201. Beban penghapusan tersebut diakui sebagai bagian dari beban lainnya pada laporan penghasilan komprehensif berjalan (Catatan 21b).

9. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
Bunga deposito	457.246.575	799.815.080
Bagi hasil sukuk	238.356.164	144.807.097
Sewa ruang	-	13.333.333
Bunga tabungan lainnya	-	12.054.794
Lain-lain	<u>503.214.268</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>1.198.817.007</u>	<u>970.010.304</u>

Bunga deposito dan bagi hasil sukuk merupakan akrual atas hasil investasi dana abadi yang ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka dan sukuk pemerintah. Pendapatan tersebut diakui berdasarkan metode akrual sesuai dengan jangka waktu instrumen investasi. Pada tanggal pelaporan, bagian yang telah menjadi hak Universitas namun belum diterima disajikan sebagai pendapatan yang masih harus diterima.

10. DANA ABADI

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
Deposito berjangka		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	368.000.000.000	377.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	365.000.000.000	365.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	307.000.000.000	307.000.000.000
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	200.000.000.000	200.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>60.000.000.000</u>	<u>60.000.000.000</u>
Sub jumlah	<u>1.300.000.000.000</u>	<u>1.309.000.000.000</u>
Sukuk		
Sukuk Wakaf Ritel SW007	150.000.000.000	150.000.000.000
Sukuk Wakaf Ritel SW006	<u>50.000.000.000</u>	<u>-</u>
Sub jumlah	<u>200.000.000.000</u>	<u>150.000.000.000</u>
Jumlah	<u>1.500.000.000.000</u>	<u>1.459.000.000.000</u>

Berdasarkan Surat Keputusan Majelis Wali Amanat (MWA) Universitas Nomor 1 Tahun 2024 tentang Penetapan Dana Abadi Universitas Terbuka, ditetapkan dana abadi Universitas sebesar Rp1.500.000.000.000.

**PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
UNIVERSITAS TERBUKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. DANA ABADI (Lanjutan)

Dana abadi merupakan dana yang bersumber dari dana internal Universitas dan tidak berasal dari pihak eksternal, sehingga tidak memiliki pembatasan penggunaan oleh pihak pemberi dana. Namun demikian, pengelolaan dan pemanfaatan dana abadi tetap mengikuti ketentuan yang ditetapkan dalam keputusan Majelis Wali Amanat (MWA) Universitas.

Dana abadi tersebut hanya dapat diinvestasikan dan tidak dapat digunakan untuk kegiatan operasional Universitas kecuali diputuskan lain dalam Rapat Pleno Majelis Wali Amanat. Investasi dana abadi dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat pengembalian dan risiko yang terkendali, antara lain dalam bentuk Surat Berharga Negara dan/atau surat berharga lain yang diterbitkan oleh Badan Usaha Milik Negara.

Hasil investasi atas dana abadi dapat dimanfaatkan oleh Universitas dengan persetujuan Rapat Pleno Majelis Wali Amanat untuk mendukung kegiatan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dan/atau dilakukan reinvestasi untuk menambah nilai dana abadi Universitas. Alokasi dan besaran penempatan dana abadi ditetapkan berdasarkan keputusan Rektor.

Sukuk merupakan investasi dana abadi Universitas yang ditempatkan melalui Badan Wakaf Indonesia pada instrumen Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), yaitu Sukuk Wakaf Ritel Seri SW007 dan SW006 masing-masing sebesar Rp150.000.000.000 dan Rp50.000.000.000. Instrumen tersebut diterbitkan melalui mekanisme *private placement* sehingga tidak memiliki pasar sekunder dan tidak dapat diperdagangkan.

Sukuk Wakaf Ritel Seri SW007 memberikan imbal hasil sebesar 6,65% (*fixed p.a*) per tahun dengan jangka waktu sampai dengan 25 April 2029. Sukuk Wakaf Ritel Seri SW006 memberikan imbal hasil sebesar 5,70% per tahun (*floating with floor*) dengan jangka waktu sampai dengan 10 Oktober 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 bunga dan bagi hasil atas penempatan investasi yang bersumber dari dana abadi dicatat sebagai pendapatan tanpa pembatasan masing-masing sebesar Rp88.538.481.863 dan Rp91.687.062.077 (Catatan 19a).

**PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
UNIVERSITAS TERBUKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. ASET TETAP

	2 0 2 5				
	Saldo awal	Penambahan	Pelepasan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Harga perolehan					
Tanah	125.476.157.914	215.762.717	-	-	125.691.920.631
Bangunan	890.009.904.263	16.639.784.781	-	310.215.180.192	1.216.864.869.236
Peralatan dan mesin	864.657.728.422	65.168.161.811	(12.614.588.852)	25.519.491.334	942.730.792.715
Jalan, irigasi dan jaringan	75.990.872.594	2.087.119.983	-	-	78.077.992.577
Aset tetap lainnya	10.248.790.945	24.899.985	-	-	10.273.690.930
	<u>1.966.383.454.138</u>	<u>84.135.729.277</u>	<u>(12.614.588.852)</u>	<u>335.734.671.526</u>	<u>2.373.639.266.089</u>
Aset dalam penyelesaian	<u>288.271.933.248</u>	<u>61.081.167.046</u>	<u>-</u>	<u>(335.734.671.526)</u>	<u>13.618.428.768</u>
Jumlah biaya perolehan	<u>2.254.655.387.386</u>	<u>145.216.896.323</u>	<u>(12.614.588.852)</u>	<u>-</u>	<u>2.387.257.694.857</u>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	(489.036.403.494)	(62.424.716.153)	-	-	(551.461.119.647)
Peralatan dan mesin	(632.689.008.362)	(76.654.956.620)	12.323.597.382	-	(697.020.367.600)
Jalan, irigasi dan jaringan	(48.627.330.746)	(5.247.612.159)	-	-	(53.874.942.905)
Aset tetap lainnya	(1.095.532.809)	(152.851.860)	-	-	(1.248.384.669)
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(1.171.448.275.411)</u>	<u>(144.480.136.792)</u>	<u>12.323.597.382</u>	<u>-</u>	<u>(1.303.604.814.821)</u>
Nilai tercatat	<u>1.083.207.111.975</u>				<u>1.083.652.880.036</u>

	2 0 2 4				
	Saldo awal	Penambahan	Pelepasan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Harga perolehan					
Tanah	104.444.861.013	21.028.436.901	-	2.860.000	125.476.157.914
Bangunan	774.526.228.865	5.964.621.000	(169.142.000)	109.688.196.398	890.009.904.263
Peralatan dan mesin	740.888.701.050	57.270.904.572	-	66.498.122.800	864.657.728.422
Jalan, irigasi dan jaringan	69.379.158.169	5.686.088.425	-	925.626.000	75.990.872.594
Aset tetap lainnya	10.248.790.945	-	-	-	10.248.790.945
	<u>1.699.487.740.042</u>	<u>89.950.050.898</u>	<u>(169.142.000)</u>	<u>177.114.805.198</u>	<u>1.966.383.454.138</u>
Aset dalam penyelesaian	<u>299.578.581.245</u>	<u>165.808.157.201</u>	<u>-</u>	<u>(177.114.805.198)</u>	<u>288.271.933.248</u>
Jumlah biaya perolehan	<u>1.999.066.321.287</u>	<u>255.758.208.099</u>	<u>(169.142.000)</u>	<u>-</u>	<u>2.254.655.387.386</u>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	(438.568.212.092)	(50.635.923.806)	167.732.404	-	(489.036.403.494)
Peralatan dan mesin	(566.531.449.239)	(66.367.013.361)	-	209.454.238	(632.689.008.362)
Jalan, irigasi dan jaringan	(44.947.223.870)	(3.680.106.876)	-	-	(48.627.330.746)
Aset tetap lainnya	(942.680.949)	(152.851.860)	-	-	(1.095.532.809)
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(1.050.989.566.150)</u>	<u>(120.835.895.903)</u>	<u>167.732.404</u>	<u>209.454.238</u>	<u>(1.171.448.275.411)</u>
Nilai tercatat	<u>948.076.755.137</u>				<u>1.083.207.111.975</u>

**PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
UNIVERSITAS TERBUKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset berupa tanah terletak di UT Pusat dan 38 UT Daerah yang digunakan oleh UT tidak dicatat dalam laporan keuangan sesuai dengan KMK No.427 Tahun 2023 tentang Penetapan Kekayaan Awal PTNBH Per 1 Januari 2023 yang terdiri dari:

Aset tetap dimiliki oleh negara berupa tanah (tidak diaudit) yang digunakan oleh Universitas terdiri dari:

Luas Tanah (m²)	Lokasi
3.000	Jl. Woltermonginsidi Lateri, Ambon
3.082	Jl. Panyileukan Raya No. 1 A, Soekarno-Hatta, Bandung
2.816	Jl. KH. Soleh Iskandar No. 234, Tanah Sareal, Bogor
3.508	Jl. Sadang Raya, Kelurahan Lingkar Barat, Kota Bengkulu
3.353	Jl. Sultan Adam No. 128, Banjarmasin
9.950	Jl. Gurita No. 11 Sesetan, Denpasar
5.513	Jl. Achmad Nadjamudin No. 27, Kel. Dulalowo Timur, Kec. Kota Tengah, Gorontalo
3.042	Jl. Ahmad Yani No. 43 (By pass) Kel. Utan Kayu, Kec. Matraman, Jakarta Timur
4.377	Jl. Gajah Mada No.51, Lb. Bandung, Kec. Jelutung, Kota Jambi
3.063	Jl. SPG Teruna Bhakti Waena, Abepura Jayapura Papua
7.517	Jl. Kaliurang No. 2-A, Jember
3.156	Jl. Soekarno-Hatta No. 108B Rajabasa, Bandar Lampung
2.792	Jl. Pulau Indah No. 6, Oesapa Barat, Kupang
3.402	Jl. A.H. Nasution, Kelurahan Kambu Bundaran Anduonohu, Kendari
4.000	Jl. Sultan Hasanuddin No. 2 Majene
3.432	Jl. Raya By Pass Km.13 Sungai Sapih, Padang
3.662	Jalan Perintis Kemerdekaan
2.100	Jl. Monginsidi Baru No. 7, Makassar
3.310	Jl. Soedjono No. 78 Jempong Baru, Kec. Sekarbela, Kota Mataram, NTB
4.592	Jl. Sam Ratulangi Raya Manado-Tomohon, Kec. Winangun, Manado
6.071	Jl. Bromo No. 29 Medan, Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai
3.252	Jl. Kampus No. 54 Grendeng, Purwokerto
1.484	Jl. Karya Bakti, Pontianak
5.947	Jl. Pendidikan, Jalur 2 Untad Tondo, Palu
1.502	Jl. Sultan M. Mansyur, Bukit Lama, Kec. Ilir Bar. I, Kota Palembang
4.467	Jln. Kol. H. Burlian KM. 10, Karya Baru, Alang-Alang Lebar, Palembang
4.407	Jl. Pulau Bangka, Komplek Perkantoran dan Pemukiman Terpadu, PemProv. Kep Bangka Belitung Air Hitam, Pangkal Pinang
2.478	Jalan Arifin Ahmad No. 111 Pekanbaru
1.959	Jl. G. Obos Km. 3,5 No. 177, Palangka Raya, Kalimantan Tengah
2.700	Jl. Raya Semarang-Kendal Km. 14,5, Mangkang Wetan, Semarang
1.890	Kampus C Universitas Airlangga, Jl. Mulyorejo, Surabaya
6.500	Jl. Dr. Ir. H. Soekarno, Kali Rungkut, Kec. Rungkut, Surabaya
14.497	Jl. Raya Jakarta Km. 7 Pakupatan, Serang, Banten
20.000	Jl. Untung Suropati, Karang Asam Ulu, Kec. Sungai Kunjang, Samarinda, Kaltim
4.011	Jl. H.A.M.M. Rifaddin, Samarinda Seberang
3.922	Jl. Basuki Rahmat, KM 11,5 Sorong, Papua Barat
3.339	Jl. Raya Solo-Tawangmangu Km 9,5 Mojolaban, Sukoharjo
3.663	Jl. Mulawarman No. 234
3.245	Jl. Bantul No. 81 Kel. Gedongkiwo, Kec. Mantrijeron Yogyakarta
940	Jl. Raya Mangga Dua, Kota Ternate

PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
 UNIVERSITAS TERBUKA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Penambahan aset tetap berupa tanah milik Universitas pada tahun 2024 terdiri dari:

Luas Tanah (m ²)	Lokasi
4.980	Jl. Jenderal Sudirman, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang
2.841	Jl. Merica, Kel. Pondok Cabe Udik, Kota Tangerang Selatan
1.176	Jl. Kampus No.54, Kel. Grendeng, Kabupaten Bayumas, Jawa Tengah

Aset tetap yang diperoleh melalui hibah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.757.412.400 dan Rp3.298.072.000.

Penyusutan dibebankan sebagai bagian dari beban administrasi umum (tanpa pembatasan) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp135.647.400.892 dan Rp120.835.895.903 (Catatan 20a) dan penyusutan atas penyesuaian aset neto pada tahun berjalan adalah sebesar Rp8.832.735.900 (Catatan 18).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

12. ASET LAINNYA

	2 0 2 5				
	Saldo awal	Penambahan	Pelepasan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Harga perolehan					
Aset hak-guna	399.115.000	836.037.556 (	528.622.000)	-	706.530.556
Perangkat lunak	10.834.415.021	275.280.000	-	-	11.109.695.021
Lisensi	782.601.441	-	-	-	782.601.441
Aset lain-lain	5.596.851.137	-	-	-	5.596.851.137
Jumlah biaya perolehan	17.612.982.599	1.111.317.556 (	528.622.000)	-	18.195.678.155
Akumulasi penyusutan					
Aset hak-guna	(214.688.750) (	847.013.342)	528.622.000	- (	533.080.092)
Perangkat lunak	(10.632.606.844) (	183.705.200)	-	- (	10.816.312.044)
Lisensi	(679.728.262) (	54.087.648)	-	- (	733.815.910)
Aset lain-lain	(5.259.496.122) (	110.220.959)	-	- (	5.369.717.081)
Jumlah akumulasi penyusutan	(16.786.519.978) (	1.195.027.149)	528.622.000	- (	17.452.925.127)
Nilai tercatat	826.462.621				742.753.028
	2 0 2 4				
	Saldo awal	Penambahan	Pelepasan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Harga perolehan					
Aset hak-guna	-	-	-	399.115.000	399.115.000
Perangkat lunak	10.834.415.021	-	-	-	10.834.415.021
Lisensi	782.601.441	-	-	-	782.601.441
Aset lain-lain	5.766.351.137	- (	169.500.000)	-	5.596.851.137
Jumlah biaya perolehan	17.383.367.599	- (	169.500.000)	399.115.000	17.612.982.599
Akumulasi penyusutan					
Aset hak-guna	-	-	- (	214.688.750) (	214.688.750)
Perangkat lunak	(9.807.696.040) (	824.910.804)	-	- (	(10.632.606.844)
Lisensi	(625.640.614) (	54.087.648)	-	- (	(679.728.262)
Aset lain-lain	(5.318.608.662) (	110.387.460)	169.500.000	- (	(5.259.496.122)
Jumlah akumulasi penyusutan	(15.751.945.316) (	989.385.912)	169.500.000 (	214.688.750) (	16.786.519.978)
Nilai tercatat	1.631.422.283				826.462.621

**PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
UNIVERSITAS TERBUKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. ASET LAINNYA (Lanjutan)

Penyusutan dan amortisasi dibebankan sebagai bagian dari beban administrasi umum (tanpa pembatasan) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 1.195.027.149 dan Rp989.385.912 (Catatan 20a).

13. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
Utang usaha		
Dana unit yang belum dibayarkan	164.986.312.407	106.743.639.933
Vendor	11.217.257.300	-
Lain-lain kepada pihak ketiga	<u>797.656.543</u>	<u>659.558.856</u>
Sub jumlah	<u>177.001.226.250</u>	<u>107.403.198.789</u>
Utang lain-lain	<u>1.292.323.702</u>	<u>2.743.339.085</u>
Jumlah	<u><u>178.293.549.952</u></u>	<u><u>110.146.537.874</u></u>

Dana unit yang belum dibayarkan merupakan kewajiban Universitas atas pembayaran kegiatan operasional unit kerja yang telah dilaksanakan namun masih dalam proses penyelesaian pada tanggal laporan keuangan, termasuk kewajiban pembayaran honorarium "Tutor UT" Universitas.

Utang kepada vendor merupakan kewajiban Universitas kepada pihak ketiga atas pengadaan barang dan jasa, termasuk penyelesaian pembangunan aset, yang telah selesai namun belum dibayarkan pada tanggal pelaporan.

Lainnya kepada pihak ketiga merupakan kewajiban Universitas kepada pihak ketiga yang terutama berasal dari kewajiban pengembalian sisa dana program atas Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri (PRPTN), Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK), dan Indikator Kinerja Utama (IKU) serta titipan beasiswa dan kewajiban lainnya kepada pihak ketiga.

Utang lain-lain merupakan kewajiban Universitas yang terutama terdiri atas kelebihan potongan Pajak Penghasilan Pasal 21 (TER), uang makan ASN yang belum dibayarkan, serta kelebihan transfer dana kepada unit kerja.

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
Listrik	1.394.360.466	1.340.562.673
Telepon	<u>39.822.337</u>	<u>44.983.176</u>
Jumlah	<u><u>1.434.182.803</u></u>	<u><u>1.385.545.849</u></u>

Biaya yang masih harus dibayar merupakan kewajiban Universitas atas beban operasional, terutama listrik dan telepon, yang telah terjadi pada periode berjalan namun belum ditagihkan atau belum dibayarkan pada tanggal laporan keuangan.

**PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
UNIVERSITAS TERBUKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
Kegiatan akademik		
Layanan pendidikan	35.597.387.222	17.562.502.808
Jasa akademik lainnya	<u>8.282.220.330</u>	<u>6.824.947.071</u>
Sub jumlah	<u>43.879.607.552</u>	<u>24.387.449.879</u>
Non-akademik		
Hibah aset tetap	6.392.755.472	-
Jasa teknologi informasi	3.346.303.693	3.214.382.888
Jasa non-akademik lainnya	560.247.934	-
Sewa gedung dan bangunan	233.215.467	385.289.040
Sewa tanah	<u>10.275.376</u>	<u>10.482.959</u>
Sub jumlah	<u>10.542.797.942</u>	<u>3.610.154.887</u>
Jumlah	<u><u>54.422.405.494</u></u>	<u><u>27.997.604.766</u></u>

Pendapatan diterima di muka layanan akademik merupakan penerimaan atas dana beasiswa mahasiswa, SPP mahasiswa, serta biaya registrasi mahasiswa yang telah diterima oleh Universitas namun belum dapat diakui sebagai pendapatan pada tanggal pelaporan karena layanan akademik terkait belum diberikan.

Pendapatan diterima di muka atas jasa akademik lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan penerimaan bantuan dari Pemerintah yang berkaitan dengan program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) yang belum dapat diakui sebagai pendapatan pada tanggal laporan keuangan.

16. PERPAJAKAN**a. Pajak dibayar di muka**

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
Deposit pajak	48.876.997.261	-

Deposit pajak merupakan saldo dana yang disetorkan ke kas negara melalui sistem Coretax Direktorat Jenderal Pajak sebagai pembayaran pajak di muka yang akan dikompensasikan dengan kewajiban pajak pada masa pajak berikutnya, yang mulai berlaku sejak tahun 2025.

b. Utang Pajak

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
Pajak Penghasilan Pasal 21	82.901.921.865	3.288.277.118
Pajak Penghasilan Pasal 23	3.016.388.344	2.132.254.174
Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2	934.021.636	503.744.464
Pajak Penghasilan Pasal 26	131.095.024	-
Pajak Pertambahan Nilai	36.218.518	129.311.914
Utang Pajak Daerah	<u>32.938.731</u>	<u>32.813.199</u>
Jumlah	<u><u>87.052.584.118</u></u>	<u><u>6.086.400.869</u></u>

**PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
UNIVERSITAS TERBUKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 68/PMK.03/2020 Pasal 4 yang menyatakan sisa lebih yang diterima atau diperoleh badan atau lembaga, dikecualikan sebagai objek pajak penghasilan apabila sebesar jumlah sisa lebih digunakan untuk:

- a. Pembangunan dan/atau pengadaan sarana dan prasarana kegiatan Pendidikan dan/atau penelitian dan pengembangan, dan
- b. Dilakukan paling lama dalam jangka waktu 4 tahun sejak sisa lebih diterima atau diperoleh.

Berdasarkan surat pernyataan Rektor No. B/87/UN31.PPKU/KU.04.00/2026 tanggal 16 Maret 2026 mengenai Surat Pernyataan Penggunaan Sisa Lebih Tahun 2025 yang menjelaskan bahwa Universitas telah melakukan perhitungan PPh Badan Tahun 2025 dan diperoleh sisa lebih secara fiskal sebesar Rp294.170.528.352 (Dua Ratus Sembilan Puluh Empat Milyar Seratus Tujuh Puluh Juta Lima Ratus Dua Puluh Delapan Ribu Tiga Ratus Lima Puluh Dua Rupiah). Universitas Terbuka akan menggunakan sisa lebih secara fiskal dalam jangka waktu 4 tahun ke depan, sehingga sisa lebih tersebut dapat dikecualikan sebagai objek pajak penghasilan dan tidak terdapat PPh Badan terutang untuk tahun 2025. Adapun pelaporan penggunaan sisa lebih dalam jangka waktu 4 tahun ke depan akan dilampirkan bersama dengan SPT Tahunan PPh Badan Tahun 2026.

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
Kenaikan aset neto sebelum pajak penghasilan	349.564.430.593	128.336.585.204
Beda waktu:		
Pembentukan atau penumpukan dana cadangan	(2.278.348.844)	2.775.677.799
Selisih depresiasi dan amortisasi	7.386.874.838	(163.673.066)
	<u>5.108.525.994</u>	<u>2.612.004.733</u>
Beda tetap:		
Penghasilan yang dikenakan PPh final dan yang tidak termasuk objek pajak	(227.123.760.322)	(231.284.296.742)
Penggantian atau imbalan pekerjaan atau jasa dalam bentuk natura dan kenikmatan	735.435.196	3.066.600.163
Bantuan atau sumbangan	66.864.130	142.318.956
Pajak penghasilan	528.246.090	396.961.212
Lain-lain	165.290.786.671	161.658.396.248
	(60.502.428.235)	(66.020.020.163)
Laba kena pajak	<u>294.170.528.352</u>	<u>64.928.569.774</u>
Beban pajak penghasilan	-	-
Kredit pajak	-	-
Taksiran kurang/lebih bayar pajak penghasilan	<u>-</u>	<u>-</u>

**PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
UNIVERSITAS TERBUKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Universitas mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No.6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja netto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh KKA Nurichwan dan Rekan berdasarkan laporannya pada tanggal 27 Februari 2026 dan 20 Februari 2025 untuk tahun 2025 dan 2024.

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris yang memenuhi syarat per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
Tingkat diskonto	6,96%	7,13%
Tingkat kenaikan gaji	3,00%	3,00%
Tingkat mortalitas	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019
Tingkat cacat	5%	5%
Umur pensiun	58 - 70 Tahun	58 - 65 Tahun

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja	1.284.408.374	1.391.419.504
Nilai wajar aset program	(3.374.884.178)	-
(Surplus) / defisit program	<u>(2.090.475.804)</u>	<u>1.391.419.504</u>

Surplus program pada tahun 2025 terutama berasal dari program imbalan pascakerja untuk pegawai tetap, dimana nilai wajar aset program melebihi nilai kini kewajiban imbalan pasti. Sementara itu, liabilitas imbalan pascakerja untuk pegawai dengan perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT) tidak didukung oleh aset program sehingga seluruh kewajiban diakui sebagai liabilitas.

Rincian liabilitas (aset) imbalan pascakerja berdasarkan jenis hubungan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
Liabilitas imbalan pascakerja - PKWT	492.095.050	396.570.062
(Aset) / Liabilitas imbalan pascakerja - Pegawai Tetap	(2.582.570.854)	994.849.442
Total (aset)/liabilitas imbalan pascakerja	<u>(2.090.475.804)</u>	<u>1.391.419.504</u>

**PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
UNIVERSITAS TERBUKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
Saldo awal	1.391.419.504	-
Biaya jasa kini	494.077.776	301.573.486
Biaya bunga	96.855.878	-
Pengakuan langsung perhitungan keuntungan (kerugian) aktuarial langsung	45.499.717	362.157.374
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(743.444.501)	727.688.644
Nilai wajar aset program imbalan karyawan	(3.374.884.178)	-
	<u>(2.090.475.804)</u>	<u>1.391.419.504</u>

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan penghasilan komprehensif adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
Biaya jasa kini	494.077.776	301.573.486
Biaya bunga	96.855.878	-
Pengakuan langsung perhitungan keuntungan (kerugian) aktuarial langsung	45.499.717	362.157.374
Jumlah	<u>636.433.371</u>	<u>663.730.860</u>

18. ASET NETO

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
Koreksi tahun berjalan		
Penyusutan depresiasi aset tetap (Catatan 11)	(8.832.735.900)	(8.069.922.819)
Pendapatan diterima dimuka hibah aset tetap	(6.657.376.258)	-
Penyesuaian aset gedung dan bangunan	(109.298.250)	-
Penerimaan denda	-	(9.062.940.902)
Jumlah	<u>(15.599.410.408)</u>	<u>(17.132.863.721)</u>

Koreksi penyusutan aset tetap terjadi sebagai akibat penyesuaian nilai aset tetap yang berasal dari konstruksi dalam penyelesaian pada kelompok gedung dan bangunan serta peralatan dan mesin. Sementara itu, koreksi pendapatan diterima di muka hibah aset tetap merupakan penyesuaian atas pengakuan pendapatan yang berkaitan dengan hibah aset tetap. Penyesuaian penerimaan denda merupakan koreksi atas denda keterlambatan pekerjaan yang diakui pada tahun berjalan.

**PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
UNIVERSITAS TERBUKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. PENDAPATAN**a) Tanpa Pembatasan**

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
Layanan akademik	2.492.561.265.455	2.044.448.162.139
Dana abadi (Catatan 10)	88.538.481.863	91.687.062.077
Bunga dan jasa giro	18.167.410.785	14.621.531.264
Unit bisnis	11.120.464.666	7.871.579.054
Hibah	2.022.033.186	3.298.072.000
Layanan non-akademik	155.936.377	302.677.879
Jumlah	<u><u>2.612.565.592.332</u></u>	<u><u>2.162.229.084.413</u></u>

Pendapatan layanan akademik merupakan pendapatan yang diterima dari mahasiswa atas jasa layanan akademik yang diberikan oleh UT sesuai dengan Keputusan Rektor UT dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
SPP non pendas	1.642.892.897.214	1.386.369.555.879
SPP pendas	606.545.126.565	470.590.926.301
Admisi	54.822.520.700	54.032.582.710
SPP program pasca sarjana	44.625.575.240	39.154.063.350
Kerjasama beasiswa	40.631.435.974	36.958.378.058
Upacara Penyerahan Ijazah	35.997.010.107	17.173.464.000
Perubahan ujian online	28.479.900.000	-
Tutorial tatap muka atas permintaan	14.178.900.000	14.909.551.000
SPP lewat semester pendas	7.274.800.107	8.417.150.000
Wisuda atau toga	6.548.000.000	5.702.000.000
Ujian sidang program pasca sarjana	4.252.350.000	4.860.400.000
Penerbitan salinan ijazah	2.316.809.700	2.822.349.400
Admisi pasca sarjana	1.703.750.000	1.799.750.000
Bahan ajar	1.114.559.169	1.375.412.557
Remedial ujian online	431.700.000	-
SPP program pendidikan berkelanjutan	427.000.000	-
Admisi doktoral	273.953.256	190.601.571
Kekurangan SPP	38.127.423	62.627.313
Penggantian kartu tanda mahasiswa	5.550.000	26.700.000
Pengambilan ijazah	1.300.000	2.650.000
Jumlah	<u><u>2.492.561.265.455</u></u>	<u><u>2.044.448.162.139</u></u>

Pendapatan dana abadi merupakan pendapatan atas penerimaan bunga deposito dan bagi hasil sukuk berupa imbalan atau pokok dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
Bunga deposito	78.969.529.570	85.467.254.980
Bagi hasil sukuk	9.568.952.293	6.219.807.097
Jumlah	<u><u>88.538.481.863</u></u>	<u><u>91.687.062.077</u></u>

**PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
UNIVERSITAS TERBUKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. PENDAPATAN (Lanjutan)

a) Tanpa Pembatasan (Lanjutan)

Pendapatan bunga deposito dan jasa giro merupakan pendapatan yang berasal dari saldo rekening giro, bunga atas penempatan deposito berjangka pada Bank BRI, BTN, Mandiri, BNI dan BSI, serta pendapatan bunga tabungan lainnya yang merupakan penerimaan atas tabungan investa dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
Jasa giro	17.473.226.404	14.563.284.691
Bunga deposito	547.945.200	-
Tabungan lainnya	<u>146.239.181</u>	<u>58.246.573</u>
Jumlah	<u><u>18.167.410.785</u></u>	<u><u>14.621.531.264</u></u>

Pendapatan unit bisnis merupakan pendapatan yang diterima dari unit bisnis Universitas dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
Sewa gedung dan bangunan	6.477.753.518	5.361.401.200
Jasa teknologi informasi bidang non-akademik	2.659.981.897	1.272.027.304
Jasa poliklinik	789.576.571	187.883.240
Sewa peralatan dan mesin	233.073.080	278.424.186
Pelatihan	225.766.485	12.741.641
Sewa tanah	41.724.251	52.723.291
Jasa dokter gigi	24.486.482	20.507.386
Jasa dokter umum	15.200.171	35.055.042
Kursus	1.230.630	1.600.000
Lainnya dari unit bisnis	<u>651.671.581</u>	<u>649.215.764</u>
Jumlah	<u><u>11.120.464.666</u></u>	<u><u>7.871.579.054</u></u>

Pendapatan hibah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 merupakan penerimaan hibah dalam bentuk aset tetap. Hibah tersebut dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diamortisasi ke pendapatan selama masa manfaat aset tetap yang bersangkutan.

Pendapatan layanan non-akademik merupakan pendapatan yang diterima dari pegawai, masyarakat umum, dan unit kerja atas aktivitas atau kegiatan yang menggunakan sumber daya di lingkungan Universitas seperti pendapatan seminar dan pendapatan jasa selain akademik lainnya berupa jasa dokumentasi, jasa katering, jasa pelatihan, dan jasa lainnya.

**PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
UNIVERSITAS TERBUKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. PENDAPATAN (Lanjutan)

b) Dengan Pembatasan

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
Pendapatan bantuan pendanaan PTNBH	53.997.481.630	40.000.000.000
Pendapatan APBN lainnya	<u>150.522.211.949</u>	<u>164.656.125.585</u>
Jumlah	<u><u>204.519.693.579</u></u>	<u><u>204.656.125.585</u></u>

Pendapatan Bantuan Pendanaan PTNBH merupakan bantuan yang dialokasikan dari APBN yang digunakan untuk biaya operasional, biaya dosen, biaya tenaga kependidikan, biaya investasi, dan biaya pengembangan yang dilakukan secara triwulan. Sesuai dengan Surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 1134/E.E1/PR.07.04/2024 tanggal 11 Oktober 2024 tentang Alokasi Bantuan Pendanaan PTNBH Tahun Anggaran 2025, ditetapkan alokasi dana BPPTNBH Universitas Terbuka sebesar Rp60.000.000.000. Selanjutnya, berdasarkan Surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 283/B.B1/PR.07.04/2025 tanggal 21 Mei 2025 tentang penyesuaian alokasi BPPTNBH Tahun Anggaran 2025, alokasi tersebut disesuaikan menjadi sebesar Rp54.000.000.000, dengan rincian penerimaan sebagai berikut:

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
Triwulan I	3.374.967.547	-
Triwulan II	15.000.000.000	19.823.796.469
Triwulan III	22.690.710.172	8.509.752.000
Triwulan IV	<u>12.931.803.911</u>	<u>11.666.451.531</u>
Jumlah	<u><u>53.997.481.630</u></u>	<u><u>40.000.000.000</u></u>

Pendapatan APBN Lainnya merupakan alokasi dana APBN yang digunakan untuk membiayai belanja operasional Universitas. Pendapatan tersebut sebagian disalurkan melalui DIPA Universitas Terbuka, terutama untuk pembayaran gaji ASN, sedangkan program lainnya disalurkan melalui DIPA kementerian/lembaga terkait. Pendapatan APBN lainnya tersebut terdiri dari:

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
Gaji APBN (Gaji PNS dan PPPK)	127.007.993.145	127.897.438.498
Dana Pendidikan Profesi Guru (PPG)	11.402.765.640	6.376.422.377
Program Revitalisasi		
Perguruan Tinggi Negeri (PRPTN)	6.914.290.436	18.866.975.482
Basis Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (BIMA)	3.062.218.000	-
Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT)	1.896.300.782	7.141.725.746
Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)	147.117.117	-
Dana Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP)	91.400.820	98.105.600
Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK)	126.009	64.556.782
Dana Indikator Kinerja Utama (IKU)	-	3.623.040.000
National University Debating Championship	<u>-</u>	<u>587.861.100</u>
Jumlah	<u><u>150.522.211.949</u></u>	<u><u>164.656.125.585</u></u>

Kuasa Pengguna Anggaran Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi membuat kontrak pada tanggal 1 Juli 2025 dengan Rektor Universitas Terbuka dalam rangka pelaksanaan dan pendanaan program revitalisasi perguruan tinggi negeri tahun 2025. Hasil pendanaan tersebut diterima Universitas sebesar Rp7.472.020.000, di mana penggunaan dana program harus sesuai dengan proposal yang telah disetujui oleh pemberi dana. Hingga akhir tahun

**PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
UNIVERSITAS TERBUKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. PENDAPATAN (Lanjutan)**b) Dengan Pembatasan (Lanjutan)**

2025, dana tersebut telah dipergunakan sebesar Rp6.914.290.436 dengan nilai sisa Rp557.729.564 dan telah dikembalikan kepada pemberi dana pada tanggal 22 Januari 2026.

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama antara Direktur Kelembagaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi dengan Rektor Universitas Terbuka tentang *Program Enhancing Quality Education for Internasional University Impacts and Recognition Times Higher Education Impact Rankings 2025*. Program ini didanai oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP). Nilai pendanaan sebesar Rp12.272.293.200 digunakan untuk pembiayaan pelaksanaan program sesuai dengan proposal yang diajukan, sampai dengan 31 Desember 2025 UT telah menerima dana tersebut sebesar Rp9.817.834.560 atau sebesar 80% dari yang sudah diajukan, sementara 20% akan dicairkan setelah menyampaikan laporan kemajuan dan pertanggungjawaban. Sisa pendanaan yang belum digunakan, wajib dikembalikan kepada LPDP, program Dana Abadi berlaku sampai dengan tanggal 25 Agustus 2026.

20. BEBAN**a) Tanpa Pembatasan**

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
Beban layanan		
Jasa	593.524.078.747	507.910.138.877
Persediaan	488.835.177.242	468.906.984.898
Pegawai	271.912.810.314	208.413.491.410
Perjalanan dinas	80.771.972.334	88.915.036.601
Pemasaran	53.869.503.686	61.365.314.386
Barang dan perlengkapan	53.218.425.310	52.209.551.231
Penelitian dan pengabdian pada masyarakat	48.274.751.175	45.917.630.608
Pemeliharaan	16.940.589.665	12.382.396.541
Peningkatan SDM	12.518.522.741	9.500.506.054
Sub jumlah	<u>1.619.865.831.214</u>	<u>1.455.521.050.606</u>
Beban administrasi umum		
Pegawai	281.857.447.004	335.945.614.084
Depresiasi dan amortisasi (Catatan 11 dan 12)	136.842.428.041	113.591.093.508
Jasa	108.426.229.240	44.986.156.234
Barang dan perlengkapan	50.171.643.465	26.926.963.454
Pemeliharaan	30.587.954.442	34.101.050.000
Perjalanan	19.680.248.747	14.483.834.630
Peningkatan SDM	12.750.208.406	14.083.371.302
Unit Usaha	3.261.732.864	4.154.616.645
Persediaan	610.628.649	683.166.449
Bantuan sosial	573.886.810	548.080.424
Sub jumlah	<u>644.762.407.668</u>	<u>589.503.946.730</u>
Jumlah	<u><u>2.264.628.238.882</u></u>	<u><u>2.045.024.997.336</u></u>

**PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
UNIVERSITAS TERBUKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. BEBAN (Lanjutan)**b) Dengan Pembatasan**

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
Beban layanan		
Pegawai	91.139.319.427	86.871.348.187
Jasa	8.287.861.176	7.528.259.000
Penelitian dan pengabdian pada masyarakat	2.134.264.948	1.763.458.120
Peningkatan SDM	1.239.651.436	1.536.355.372
Barang dan perlengkapan	926.240.859	1.051.973.371
Perjalanan dinas	786.146.472	1.063.254.905
Pemeliharaan	545.517.000	-
Pemasaran	20.440.000	958.433.442
Sub jumlah	<u>105.079.441.318</u>	<u>100.773.082.397</u>
Beban administrasi umum		
Pegawai	54.258.353.865	42.480.053.311
Jasa	36.394.555.459	40.221.850.391
Pemeliharaan	523.360.468	-
Peningkatan SDM	210.000.000	90.616.000
Perjalanan administrasi dan umum	11.159.720	55.704.270
Barang dan perlengkapan	2.884.850	25.219.485
Lainnya	179.840.262	-
Sub jumlah	<u>91.580.154.624</u>	<u>82.873.443.457</u>
Jumlah	<u><u>196.659.595.942</u></u>	<u><u>183.646.525.854</u></u>

21. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN**a) Pendapatan Lainnya**

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
Pengembalian belanja Tahun Anggaran Yang Lalu (TAYL)	9.494.927.148	16.220.062.106
Denda keterlambatan pekerjaan	7.110.824.137	1.426.035.709
Pendapatan lainnya	2.724.638.604	509.673.932
Hasil penjualan aset yang dipisahkan	1.032.917.900	108.264.295
Jumlah	<u><u>20.363.307.789</u></u>	<u><u>18.264.036.042</u></u>

**PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
UNIVERSITAS TERBUKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

21. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN (Lanjutan)

b) Beban Lainnya

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
Pajak Rekening	19.410.524.869	19.917.406.317
Persediaan rusak/usang (Catatan 8)	5.597.348.244	5.519.318.201
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 5)	1.074.434.697	1.536.139.834
Pajak	348.405.828	396.961.213
Administrasi rekening	87.623.134	43.618.255
Kerugian penjualan aset	77.991.470	-
Lainnya	<u>41</u>	<u>5.182</u>
	<u><u>26.596.328.283</u></u>	<u><u>27.413.449.002</u></u>

Pendapatan denda keterlambatan pekerjaan merupakan penerimaan atas keterlambatan pengerjaan pembangunan, serta atas keterlambatan pengiriman bahan ajar.

Beban persediaan rusak/usang sudah diterbitkan Surat Persetujuan Pemindahtanganan Barang Milik Universitas Terbuka (BMUT).

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Universitas rentan terhadap berbagai risiko keuangan antara lain risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Universitas secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Universitas tetap berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja Keuangan Universitas.

Manajemen risiko keuangan dilaksanakan di bawah pengawasan Pimpinan Universitas.

Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan sukuk. Nilai tercatat atas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan Universitas merupakan maksimum eksposur atas risiko kredit.

Kas di bank, deposito berjangka, dan sukuk ditempatkan di bank-bank dan lembaga-lembaga keuangan domestik bereputasi tinggi.

Manajemen risiko kredit dari piutang usaha dilakukan dengan memonitor umur piutang untuk meminimalisir risiko eksposur.

**PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
UNIVERSITAS TERBUKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul apabila Universitas mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Universitas mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkiraan dan arus kas aktual serta dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Pimpinan Universitas yakin bahwa Universitas memiliki likuiditas yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas pada saat jatuh tempo yang sebagian besar diharapkan akan terjadi dalam satu tahun.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan.

Estimasi nilai wajar

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun, termasuk kas dan setara kas, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, piutang usaha, utang usaha dan utang lain-lain, serta akrual, diperkirakan telah mencerminkan nilai wajarnya karena sifatnya yang jangka pendek.

Investasi sukuk yang dimiliki Universitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan model bisnis Universitas untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo dan memperoleh arus kas kontraktual. Oleh karena itu, nilai tercatat investasi tersebut diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

23. TRANSAKSI NON-KAS

Berikut aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
Penambahan aset tetap melalui utang	11.217.257.300	-
Penambahan aset tetap melalui hibah	1.757.412.400	-
Penambahan aset lainnya melalui aset hak guna	-	399.115.000
	<u>12.974.669.700</u>	<u>399.115.000</u>

**PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
UNIVERSITAS TERBUKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

24. REKLASIFIKASI AKUN

Untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2025, terdapat reklasifikasi akun untuk laporan keuangan per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	<u>Sebelum Reklasifikasi</u>	<u>Mutasi</u>	<u>Setelah Reklasifikasi</u>
Laporan Posisi Keuangan			
Aset lancar:			
Kas dan setara kas	2.168.706.750.683	(1.309.000.000.000)	859.706.750.683
Aset tidak lancar:			
Dana abadi	-	1.459.000.000.000	1.459.000.000.000
Investasi jangka panjang *)	150.000.000.000	(150.000.000.000)	-
Liabilitas jangka pendek:			
Utang jangka pendek lainnya	2.743.339.085	(2.743.339.085)	-
Utang usaha dan utang lain- lain	107.403.198.789	2.743.339.085	110.146.537.874
Laporan Penghasilan Komprehensif			
Pendapatan tanpa pembatasan:			
Investasi **)	6.219.807.097	(6.219.807.097)	-
Bunga dan jasa giro	100.088.786.244	(85.467.254.980)	14.621.531.264
Dana abadi	-	91.687.062.077	91.687.062.077
Beban lainnya ***)	28.141.137.646	(727.688.644)	27.413.449.002
Penghasilan komprehensif lainnya	-	727.688.644	727.688.644

*) Perubahan nama penyajian “Investasi jangka panjang” menjadi “Dana abadi” pada aset tidak lancar karena merupakan dana abadi Universitas.

**) Perubahan penyajian pendapatan “Investasi” menjadi “Dana abadi” pada pendapatan tanpa pembatasan sejalan dengan perubahan pada aset tidak lancar.

***) Perubahan penyajian “Beban lainnya” menjadi “Penghasilan komprehensif lainnya” yang merupakan reklasifikasi atas penghasilan komprehensif lain dari pengukuran kembali pada perhitungan kewajiban imbalan pascakerja (Catatan 17).

25. TANGGUNG JAWAB PIMPINAN UNIVERSITAS ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pimpinan Universitas bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah diotorisasi untuk terbit oleh Pimpinan Universitas pada tanggal 30 Maret 2026.

No. : 00133/2.1068/AU.1/11/0007-1/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

**Majelis Wali Amanat dan Pimpinan
Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Terbuka**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Terbuka ("Universitas"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Universitas tanggal 31 Desember 2025, serta penghasilan komprehensif dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Universitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan Universitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, yang disajikan sebagai angka koresponding terhadap laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 20 Maret 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Universitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Universitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Universitas.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Universitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan material atas kemampuan Universitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Universitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit material, termasuk setiap defisiensi material dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*Kantor Akuntan Publik**TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan*

Sutomo, SE, Ak, MM, CPA, CA, SAS
NIAP. AP.0007

30 Maret 2026

